

**PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MILLENNIUM
PHARMACON INTERNATIONAL TBK DI MAKASSAR
TAHUN 2021-2024**

Asmar Jahir

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Email: assmarjahir15@gmail.com

Abdul Sumarlin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Email: semmabdulsumarlin@gmail.com

Sukardi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Email: sukardisempd@gmail.com

Abstract

This research was conducted by IDX using data from PT. Pharmacon International Tbk in Makassar, a descriptive study. The objective of the study was to determine the effect of working capital turnover and inventory turnover on company profitability. The study obtained descriptive quantitative data. Data processing was performed using SPSS version 20 with the One Sample Kolmogorov-Smirnov Test System. Hypothesis testing results showed that H1 was accepted, as seen in the test results showing a significant result of $0.008 < 0.05$. Testing H2 using the T-test system obtained a result of $0.000 < 0.05$, concluding that H2 was accepted. The results of H3 showed a value of $0.000 < 0.05$, thus concluding that the test was accepted. The results of testing the three hypotheses indicate that companies can effectively manage working capital and inventory turnover, which will increase their profitability in the future.

Keywords: Working Capital Turnover, Inventory Turnover, and Profitability.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan IDX dengan Mengambil data Perusahaan PT. Pharmacon International Tbk di Makassar, jenis penelitian deskriptif, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian



memperoleh data kuantitatif deskriptif, pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan *Sistem One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa H1 di terima, terlihat pada hasil uji memperlihatkan hasil yang signifikan sebesar $0,008 < 0,05$, Pengujian H2 dengan sistem uji T memperoleh hasil $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan H2 diterima, Hasil H3 memperlihatkan nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan dari pengujian diterima, dari hasil pengujian tiga Hipotesis dapat perusahaan mengelola perputaran modal kerja dan persediaan secara efektif maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dimasa mendatang.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Memaksimalkan pendapatan dapat diperoleh dengan melakukan peningkatan penjualan. Dalam rangka peningkatan penjualan, perusahaan perlu untuk mengetahui selera konsumen. Selain hal tersebut, menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk melakukan peningkatan penjualan. Untuk dapat menghasilkan barang dan jasa, tentunya diperlukan sumber daya seperti sumber daya modal, sumber daya manusia dan intelektual serta sumber daya alam dan teknologi.

Modal kerja merupakan asset lancar dikurangi kewajiban lancar. Akiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membayar pemasok, membayar gaji karyawan dan membayar pajak. Modal kerja dapat diukur dari perputaran modal kerja dan perputaran persediaan. Dalam menetapkan kebutuhan modal kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, perlu perhatian dan pengendalian yang seksama. Apabila modal kerja yang tersedia lebih kecil maka akan dapat menghambat proses produksi perusahaan dan berakibat pada menurunnya laba atau profitabilitas perusahaan.

Tabel 1. Pencapaian perputaran modal kerja dan perputaran persediaan

PT. Millenium Periode tahun 2021-2024

Tahun	Perputaran Modal Kerja		Perputaran Persediaan	
	(Rp)	Perputaran	(Rp)	perputaran
2021	2.340.231.885.000	3 Kali	4.420.069.348.250	7 Kali
2022	2.193.552.019.000	2 Kali	4.990.588.941.900	6 Kali
2023	2.093.669.395.000	2 Kali	5.317.274.261.020	6 Kali
2024	2.604.693.474.000	3 Kali	5.751.634.604.265	7 Kali

Sumber: Data diolah 2025



Pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat di simpulkan sebagai berikut: (1) Apakah Perputaran Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?; (2) Apakah Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?; Apakah Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan secara simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk: (1) Mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas; (2) Untuk Mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas; dan (3) Untuk Mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas.

TINJAUAN LITERATUR

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi Tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai perusahaan. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan. (Mulyawan, S. 2019). Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengambil keputusan investasi (S. Sukamulja., 2022).

Laporan keuangan pokok dan informasi yang diperlu disajikan sebagai berikut :

1. Neraca, termasud kerugian kumulatif yang dilaporkan dengan judul yang jelas seperti kerugian kumulatif selama tahap pengembangan dalam kelompok ekuitas.
2. Laporan laba rugi yang merupakan jumlah pendapatan dan beban selama periode, termasuk jumlah kumulatif sejak pendirian perusahaan
3. Laporan arus kas yang menunjukan sumber dan penggunaan kas dan setara kas setiap periode, termasuk jumlah kumulatif sejak pendirian perusahaan.
4. Laporan ekuitas yang menunjukan.
 - a. Tanggal dan jumlah saham atau instrumen-instrumen permodalan lainnya.
 - b. Jumlah uang (perlembar atau total) baik kas maupun non kas sebagai penukar dari saham atau instrumen permodalan lainnya yang dikeluarkan perusahaan.
 - c. Jumlah yang dibayar dengan aktiva non kas, hakekat dari aktiva non kas dan dasar penjabarannya.



Hery (2017) mengungkapkan bahwa definisi dari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut: Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar.

Menurut Kasmir (2016) pengertian dari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut: Perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata.

Menurut Sukamulja (2021) pengertian modal yang klasik, dimana artian modal ialah sebagai “hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Menurut Indrawati (2019) Modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar. Menurut Suprapti, dkk (2022) Persediaan merupakan salah satu aset yang nilainya sangat signifikan bagi perusahaan terutama untuk perusahaan dagang dan manufaktur.

Menurut Azwar, dkk (2022) Persediaan adalah Aset Lancar yang terdiri dari barang dagangan, yang dibeli untuk dijual kembali. Jadi, dalam hal ini perusahaan dagang hanya memiliki 1 (satu) jenis persediaan yaitu, barang jadi (*finished Goods*) atau dinamakan dengan barang dagangan. Apabila dalam perusahaan dagang terdapat barang konsinyasi (barang titipan), maka tidak dapat dikelompokkan sebagai persediaan. Karena, barang konsinyasi walaupun berada di gudang perusahaan, itu bukan milik perusahaan, secara kepemilikan adalah milik pihak yang menitipkan atau menyerahkan barang (*consignor*).

Menurut Kasmir (2019), menyatakan bahwa “Perputaran sediaan (*inventory turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*Inventory Turnover*). Dapat diartikan pula bahwa rasio perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Makin kecil rasio ini, maka makin jelek demikian pula sebaliknya”.

Menurut Prihadi (2019) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Mengukur keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan juga dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan, karena keadaan mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola



hal-hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan perusahaan, karena semakin baik suatu kinerja perusahaan maka semakin besar tingkat kesejahteraan, begitu pun sebaliknya jika semakin buruk kinerja perusahaan maka kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian (Rismansyah et al., 2022).

Siregar (2021) menjelaskan manfaat yang diperolehdari rasio profitabilitas adalah untuk: (1) Mengetahui berapa besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode; (2) Mengetahui besar kecilnya keuntungan perusahaan tahun lalu dibandingkan tahun berjalan; (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu; (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur suatu profitabilitas suatu perusahaan, dipenelitian ini menggunakan satu rasio untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset menjadi sebuah keuntungan bagi semua investor (para pemegang saham) karena semakin tinggi ROA menandakan bahwa semakin baik suatu profitabilitas untuk mendapatkan penghasilan bersih. Dengan adanya ROA kita dapat menilai apakah suatu perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktiva dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan. ROA juga dapat meringankan kinerja perusahaan yang telah melakukan praktik akuntansi dengan baik dalam mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap hal yang mempengaruhi keadaan suatu keuangan perusahaan agar dapat diketahui posisi suatu perusahaan terhadap industri.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang di miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva (Siswanto, 2021).

Mohamad Ali Wairooy (2019), Pengaruh Perputaran modal kerja Dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia), Diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y= 4,041 + 0,800X_1 + 0,313X_2$

X1 = Perputaran modal Kerja

X2 = Perputaran persediaan



Hasil Uji t (parsial)

- 1) Variabel X1 terhadap Y diperoleh $t_{hitung}(3,277) > t_{tabel}(1,692)$ artinya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
- 2) Variabel X2 terhadap Y didapat $t_{hitung}(2,146) > t_{tabel}(1,692)$ artinya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Hasil Uji f (Simultan)

Mengukur nilai signifikansi Fhitung (9,464)>Ftabel (3,28) menunjukkan bahwa X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

Eva Nurdiana Dewi, Sugijanto, Bayu Adi (2019) Publikasi Ilmiah Akuntansi, Perputaran modal kerja Dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017, Diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,092 - 0,001X_1 + 2,111X_2$$

X1 = Perputaran modal Kerja

X2 = Perputaran persediaan

Hasil Uji t (parsial)

- 1) Variabel X1 terhadap Y diperoleh $t_{hitung}(-0,0869) < t_{tabel}(2,030)$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 2) Variabel X1 terhadap Y didapat $t_{hitung}(0,046) < t_{tabel}(2,030)$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hasil Uji f(Simultan) mengukur nilai signifikansi $F_{hitung}(0,046) < F_{tabel}(2,030)$ menunjukkan bahwa X₁ dan X₂ secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis yaitu:

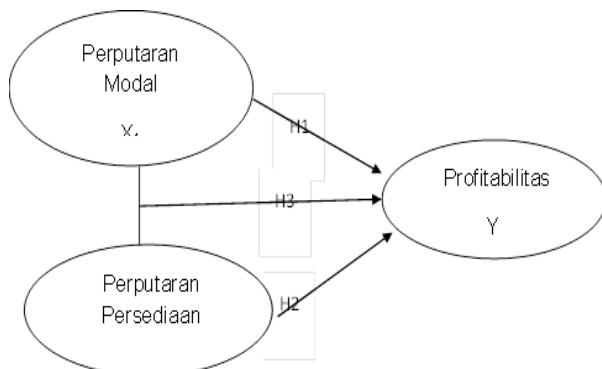
H₁ : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H₂ : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H₃ : Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh simultan terhadap profitabilitas

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka digambarkan suatu kerangka pemikiran yang tertera digambarkan



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Penulis (2025)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman pada seluruh proses penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan, neraca, laba rugi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk di Makassar pada periode 2021-2024.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk dengan mengambil data keuangan melalui bursa efek Indonesia alamat website Indonesia Stock Exchange (IDX), www.idx.co.id.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data Kualitatif adalah data yang sisajikan dalam bentuk data verbal bukan dalam bentuk angka dan yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek. Letak geografis obyek, visi dan misi.
- Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Yaitu berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka pada pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas.

Dalam penelitian ini data yang digunakan penulis adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain penelitian ini harus pergi ke perpustakaan atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian untuk mengumpulkan data.



Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis serta keterangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang relevan untuk memecahkan dan menganalisa masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun metode yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*Library research*) adalah suatu cara penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dengan membaca buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan masalah atau yang dibutuhkan penulis, dan yang akan di bahas sebagai landasan teori yang menunjang ketepatan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Disini peneliti menggunakan program IBM Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) untuk membantu dalam proses analisis data dan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk di Makassar pada periode 2021-2024.

Variabel Y: Profitabilitas, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Kasmir, 2019)., Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Persediaan adalah alat Mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu priode (Kasmir, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olah data pada PT. Millennium terhadap perputaran modal kerja dan perputaran persediaan pada tahun 2021 dan 2024 ditemukan data analisis sebagai berikut:

**Tabel 2. Pencapaian perputaran modal kerja dan perputaran persediaan
PT. Millenium Periode tahun 2021-2024**

Tahun	Perputaran Modal Kerja		Perputaran Persediaan		Profitabilitas (ROA)(%)
	(Rp)	Rasio	(Rp)	Rasio	
2021	2.340.231.885.000	3 Kali	4.420.069.348.250	7 Kali	0.794
2022	2.193.552.019.000	2 Kali	4.990.588.941.900	6 Kali	1.746
2023	2.093.669.395.000	2 Kali	5.317.274.261.020	6 Kali	1.302
2024	2.604.693.474.000	3 Kali	5.751.634.604.265	7 Kali	0.96



Sumber: Data diolah 2025

Pada Tabel diatas diperoleh perputaran modal kerja pada tahun 2021 modal pokok perusahaan mengalami perputaran sebanyak 3 kali, dan persediaan mampu berputar sebanyak 7 kali, dengan nilai profitabilitas 0.794 %, mengalami penurunan pada tahun 2022 dimana modal kerja hanya berputar sebanyak 2 kali, dengan penurunan pada persediaan sebanyak 6 kali namun nilai profitabilitas meningkat sebanyak 1.746 %, pada tahun 2023 perputaran modal kerja masih pada posisi 2 kali perputaran, persediaan juga masih mengalami statis pada 6 kali perputaran, nilai profitabilitas perusahaan menurun hingga pada 1.302 %, serta pada tahun 2024 perputaran modal kembali membaik pada posisi perputaran 3 kali, dengan nilai perputaran modal sebanyak 7 kali, dengan posisi profitabilitas pada angka 0.96 % dimana perusahaan mengalami perubahan.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Millennium Pharmacon International TbK di Makassar pada periode 2021-2024. sebelum diolah terlebih dahulu data diubah melalui *Software Microsoft Excel* kemudian data tersebut diaplikasikan pada program SPSS versi 20 dengan menggunakan uji analisis deskriptif.

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	-4.39	11.63	5.8715	3.62839
Perputaran Persediaan	2.98	15.80	7.8892	3.40764
Profitabilitas	-5.37	19.00	2.0001	4.54994

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa jumlah tahun pengambilan sampel selama 4 tahun, dari tabel 4.1 tersebut diketahui :

- a. variabel perputaran modal kerja (X_1) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar -4.39 dan nilai terbesar atau maksimum 11.63 dengan nilai rata-rata sebesar 5.8715, dan deviasi sebesar 3.62839.
- b. variabel perputaran persediaan (X_2) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar 2.98 nilai terbesar atau maksimum 15.80 dengan nilai rata-rata sebesar 7.8892, dan deviasi sebesar 3.40764.
- c. variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar -5.37 nilai terbesar



atau maksimum 19.00 dengan nilai rata-rata sebesar 2.0001 dan deviasi sebesar 4.54994.

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.630 ^a	.397	.356		3.65207
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi Determinasi pada tabel 3 nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.356, yang artinya ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (independent) yaitu variabel perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran Persediaan (X_2), terhadap variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas (Y) sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum di teliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara siluman variabel perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran Persediaan (X_2), terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk di makassar pada periode 2021-2024. Suatu variabel dianggap berpengaruh apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. < 0,05. Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.135	3	128.712	9.650	.000 ^b
	Residual	586.856	44	13.338		
	Total	972.991	47			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja						



Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel 4 diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 9,650. Untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan Tingkat signifikan 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ dengan (48-4) diperoleh $df = (48-4 = 44)$ maka dapat diperoleh hasil untuk F_{tabel} senilai 2,812, maka dari itu, hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,650 > 2,812$ dengan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$, maka perputaran modal kerja (X1) dan perputaran Persediaan (X2), berpengaruh simultan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk di Makassar pada periode 2021-2024.

Uji t digunakan untuk menguji variabel independent (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel maka perputaran modal kerja (X1) dan perputaran Persediaan (X2), terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk di Makassar pada periode 2021-2024 secara parsial.untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model					
	Coefficients Std. Error				
(Constant)	-5.747	1.788		-3.214	.002
Perputaran Modal Kerja	.437	.157		.349	2.788 .008
Perputaran Persediaan	.741	.161		.555	4.601 .000

1
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diatas, diperoleh besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(48-4) = 44$, sehingga diperoleh nilai tabel = 2,584, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki t_{hitung} senilai 2.788 dengan nilai sig. 0,008. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika signifikan $< 0,05$, Hasil penelitian memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.788 > 2,584$ namun nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.



2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki t_{hitung} senilai 4,601 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika signifikan $< 0,05$, Hasil penelitian memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,601 > 2,584$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis (H1) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis (H2) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis (H3) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji f (simultan) maka perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima. Dengan demikian secara uji f atau simultan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Milenium Pharmacon Internasional TBK di Makassar selama periode tahun 2021 sampai 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan di bahas pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; (2) Perputaran persediaan berpengaruh



signifikan terhadap profitabilitas; (3) Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Akademi Ruang lingkup PT. Milenium Pharmacon Internasional TBK, Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian sampel data M untuk peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel lain yang belum dicantumkan pada penelitian ini guna mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti total assets turn over (TATO), pertumbuhan perusahaan dan lain-lain; (2) Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi perputaran modal kerja, perputaran persediaan yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan profitabilitas.

REFERENSI

- Abddulah, F. & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.*Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* 4(1)
- Azwar, K., Mulyana, A., Himawan, I. S., Juwita, R., Yuniauwati, R. I., Dewi, K. I. K., & Susanti, E. (2022). *Pengantar akuntansi*. Tohar Media.
- Butar, J. M. B. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019).*Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9(4): 420-30
- Dasena, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.*Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(1):45-53
- Desliana. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1),47 – 50. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.717>
- Fahmi, (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung :Alfabeta

